

Happy READING Para Shol - Ers

The collage features several covers of the magazine 'El-Ukhuwwah':

- Top left: Cover with a woman in a hijab, issue 03, dated 03 FEBRUARI.
- Top middle: Green cover with 'ALHAMDULILLAH for everything' and an image of an open book on a wooden stand.
- Top right: Red cover with '99 Kerudung Jilbab Cadar Dan Busana Anasir Wanita'.
- Middle left: Black cover with a green geometric pattern.
- Middle right: White cover with 'Title Unknown' and a night sky background.
- Bottom left: Cover with a woman reading, issue 01, dated 01.
- Bottom middle: Blue cover with 'MENJADI PRIBADI YANG AGAMIS' and an image of two women.

A vertical sign on the right side of the collage reads 'COMING SOON'.



DAFTAR ISI

02 Daftar isi

04 Salam Redaksi

05 Topik Utama

10 Sajak

12 Agenda September

13 Congrats to the tbs winner

14 Bahasa Hati

22 Puisi

24 C K S R

26 AYAH

Rinduku menjadi halu

@amlyaa

Kata ayah:

Nak... Jadilah wanita yang baik,

Yang taat pada orangtua, menjaga pandangan dari laki - laki lain dan menghormati gurumu.

Jadilah wanita yang dirindukan surga,

“ Ayah akan bangga ketika kau bisa meraih predikat wanita sholihah “

Wanita yang menutup auratnya dan menjaga dirinya untuk suaminya kelak,,

“Beban ayah sangat berat ketika memiliki seorang anak perempuan “

Maka dari itu bantu ayah untuk mengurangi beban tersebut,

Dengan cara menjadi wanita yang baik dan berakhlak

Agar nanti ketika ayah mati, beban ayah lebih ringan

Pesan ayah,,

Jadilah wanita kuat dan menjadi bermanfaat bagi orang lain.

Ayah sayang kamu nak.

Salam manis

Ayahmu yang selalu mencintaimu



Untukmu, aku rindu, Ayah.

Aku berjanji!

“ Ayah,,, suatu saat aku akan menjadi seseorang yang bisa bermanfaat bagi sesama, Suatu saat aku akan menjadi musrifah Islam. Aku berjanji pada dirimu, aku akan menjadi orang yang baik dan do’akan putrimu ini agar bisa menjaga diri, lisan, dan akhlak. Do’akan putrimu ini agar sukses dalam mengejar impiannya, dan menjadi putri yang sholiha. “

Kata Ayah:

Anak perempuan pertama itu,,,

Hatinya harus sekuat “
BAJA “

Ayah...

Maafkan aku, belum bisa menjadi putri kebanggaanmu,,

Maafkan aku yang belum bisa menjadi seseorang yang kau harapkan,,,

Namun aku berjanji,

Suatu saat aku akan kembali dengan membawa sejuta prestasi.



-Dad my inspiring
@amlyndriii
-jabodetabek-

El- Ukhuwah

EDISI 141 SEPTEMBER 2022 M – SHAFAR – RABIUL AWAL 1443 H



BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoirotn Pondok Pesantren Al-Khoirotn putri** Karanguko Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan nalar kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

Pondok Pesantren Al-Khoirotn (PPA) merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karanguko Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri pada tahun 1964 Masehi. Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi dan Nyai HJ. Masluha Muzakki.

Lokasi dan alamat pos: Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karanguko, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

Email: Alkhoirotn@gmail.com

Website: www.alkhoirotn@gmail.com

NSPP (Nomor Statistik Pesantren): 510 33 5070131

Kantor Putri: 0858-1500-0572

Putri: 0857-8584-3555 MA

Putri: 0857-5574-6518 MTs

Tim Penerbit Al-Khoirotn putri

Penasehat : Seluruh dewan pengasuh.PPA

Pembimbing : Nyai Juwairiyah Arifin
Nyai Chusnia Khoirotn Saadah,

Pemimpin Redaksi : Iftitah Maslihah

Sekretaris Redaksi : Delvina Gustasya, Ananda Kasih Aulia

SALRED

Assalamu'alaikum . Wr. Wb.

Salam redaksi

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kami team redaksi bulletin El - Ukhuwah, kali ini menghadirkan sebuah bulletin. Kami selalu berusaha untuk memberikan informasi yang bermanfaat, menarik dan mengembangkan ide ide yang selalu memotivasi untuk berkreasi.

Kali ini team redaksi El - Ukhuwah menghadirkan sebuah bulletin dengan topik utama berjudul “ Kerudung, Jilbab, Cadar, dan batas batas aurat wanita“. Kami berharap dengan adanya bulletin ini, dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Dan meningkatkan daya minat baca masyarakat.

Akhir kata, team El - ukhuwah mohon maaf apabila ada kesalahan baik perkataan maupun dalam penulisan. Kami menerima kritik dan saran bagi pembaca.

Selamat membaca,

Wassalamu'alaikum wr.wb



TIM REDAKSI

Penasehat :

Seluruh dewan pengasuh. PPA

Pembimbing :

Nyai Juwairiyah Arifin

Nyai Chusnia Khoiratus Saadah

Pemimpin Redaksi :

Iffitah Masliah.

Sekretaris Redaksi :

Delvina Gustasya,

Ananda Kasih Aulia



AL-KHOIROT LIL BANAT
Multimedia



5. Air dingin

Keunikan lainnya yang sering terjadi adalah masalah air dingin. Air dingin disini susah didapat kecuali kalau kantin buka. Tapi kalau kantin tutup dalam ninjanya adalah merendam air di dala bak kamar mandi, dan ini memang terbukti air yang ada di dalam botol tersebut dingi dan menyegarkan.

6. Sabun cuci

Ternyata sabun cuci itu banyak kegunaannya selain untuk cuci baju yang menghilangkan noda membandel juga bisa di gunakan untuk cuci piring yang menghilangkan bau amis dan lagi untuk cuci tangan.



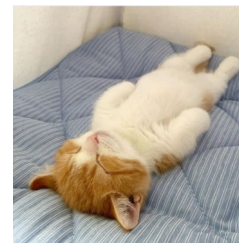
7. Sabun cair buat wajah.

Bagi para santri yang punya kulit wajah sensitive biasa nya mereka pakai sabun cair untuk mengganti facial foam tapi yang mengandung susu agar wajah tetap bernutrisi.



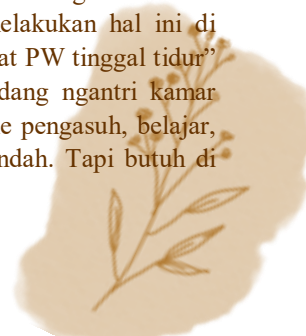
8. Makan beralaskan kresek.

Nah, Kalau yang satu ini enggak kalah uniknya dan mungkin yang paling khas. Kalau santri zaman dahulu itu beralaskan daun pisang. Kalau santri zaman sekarang sudah lebih modern jadi pakai kresek dan makannya tetap pakai tangan. Nikamt nya luar biasa.



9. Tidur dimana pun bisa.

Ynag ini dipikr—pikir bukan kebiasaan lagi melainkan hobi. Pasalnya para santri sering melakukan hal ini di mana saja. “Pokok ngantuk ada tempat PW tinggal tidur” begitu penuturan mereka. Wlawa sedang ngantri kamar mandi, kantin, took, saat pengajian ke pengasuh, belajar, musyawarah tidur adalah hal yang indah. Tapi butuh di ingat tidurnya santri itu sejam (max).



Ciri khas santri Al - Khoirot

Tahukah kalian, bahwa kebanyakan pondok pesantren di nusantara memiliki ciri khas tersendiri bagi santri nya. Begitu pula dengan pondok pesantren Al - Khoirot Malang. Di pondok pesantren ini banyak sekali ciri khas yang diciptakan oleh para santri untuk membiasakan diri hidup sederhana, dan keterusan deh sampai di rumah. Yuk... Simak lebih lanjut!!!

1. Minum dengan air mentah

Banyak mitos mengatakan bahwa minum air mentah bisa membuat sakit perut, diare, dehidrasi, hingga kematian ataupun penyakit lainnya. Tapi mitos itu tidak berlaku disini, malahan kalau di Al - Khoirot, sehari gak minum air kran, rasanya tidak lega.



2. Masak mie dengan air mentah



Pernah gak sih makan mie yang cuma di rendam di air kran? Kalau di Al - Khoirot itu adalah salah satu cara instan yang di gunakan santri untuk memasak mie (itupun hanya berlaku untuk mie instan)

3. Molto jadi kispray

Molto ! Kalau dipikir sih sebenarnya untuk mengharumkan pakaian saat di cuci atau di jemur hingga ke lemari. Namun, di Al -Khoirot beda, Karena kispray itu mahal jadi pana santri lebih milih molto sebagai pengangantinya. Tinggal masukkan pada botol parfume bekas di kasih air jadilah kispray.



4. Pelembab habis, pakai handbody

Kalau sudah tanggal tua, para santri pasti susah. Karena semua kebutuhan menipis apalagi uang. Jadi jalan satu—satunya adalah memanfaatkan yang masih tersisa, seperti pelembab kalau sudah habis, yah....Pakai handbody kan sama sama melembabkan.

Kerudung, Jilbab, Cadar dan Bātas-bātas Aurat Wanita(2)

K.H. Ahmad Fatah Syuhud



Aurat Wanita pada Pria Bukan Mahram

Madzhab Hanafi

Al-Qaduri berkata:

ويدن المرأة الحرة كله عورة إلا وجهها وكفيها وقدميها.

“Tubuh wanita merdeka semuanya aurat kecuali wajah, telapak tangan dan kakinya.”¹⁷

Al-Aini menyatakan:

وفي "المفيد": في القدمين اختلاف المشايخ. وقال الثوري رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى والمزني: القدمان ليستا من العورة اهـ.

“Dalam kitab Al-Mufid dijelaskan bahwa dalam soal kaki wanita terdapat perbedaan pendapat. Al-Tsauri dan Al-Muzani berkata: Kaki tidak termasuk aurat.”¹⁸

(قوله: ويدن الحرة عورة إلا وجهها وكفيها

وقدميها)؛ لقوله تعالى: (وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا) [النور: 31]، قال ابن عباس رضي الله عنهما: "وجهها وكفيها" اهـ.

“Ucapan ‘tubuh wanita merdeka itu aurat kecuali wajahnya, telapak tangannya dan kakinya. Berdasarkan QS An-Nur :31. Ibnu Abbas berkata: (yang dimaksud kecuali yang tampak) adalah wajah dan telapak tangannya.”¹⁹

Madzhab Maliki

Al-Dardir menyatakan:

(و) هِيَ مِنْ حُرَّةٍ (مَعَ) رَجُلٍ (أَجْنَبِيٍّ) مُسْلِمٍ (غَيْرِ) الْوَجْهِ وَالْكَفَّيْنِ) مِنْ جَمِيعِ جَسَدِهَا] اهـ.

“Perempuan merdeka di depan laki-laki muslim lain bukan mahram selain wajah dan telapak tangan dari seluruh tubuhnya.”²⁰

Bahkan sebagian ulama madzhab Maliki menegaskan makruh hukumnya memakai cadar terutama di tempat yang tidak menjadi kebiasaan memakainya. Al-Dasuqi menyatakan:

(و) كره (انتقَاب امرأة) أي تغطية وجهها بالثياب وهو ما يصل للعيون في الصلاة لأنه من الغلو والرجل أولى ما لم يكن من قوم عادتهم ذلك؛ (ككف)، أي: ضمّ وتشمير (كُمّ) وشعر لصلاة) راجع لما بعد الكاف؛ فالنقاب مكروه مطلقاً؛ قال: [قوله: وانتقَاب امرأة) أي: سواء كانت في صلاة أو في غيرها كان الانتقَاب فيها لأجلها أو لا، (قوله: لأنه من الغلو) أي: الزيادة في الدين إذ لم ترد به السنة السمحة، (قوله: والرجل أولى) أي: من المرأة بالكراهة، (قوله: ما لم يكن من قوم عادتهم ذلك) أي: الانتقَاب؛ فإن كان من قوم عادتهم ذلك كأهل نفوسة بالمغرب فإن النِقَاب من دأبهم ومن عادتهم لا يتركونه أصلاً، فلا يكره لهم الانتقَاب إذا كان في غير صلاة، وأما فيها فيكره وإن أُغْتِيَدَ كما في المَج، (قوله: فالنقاب مكروه

¹⁷Al-Qaduri, *Mukhtashar Al-Qaduri*, hlm. 26.

¹⁸Al-Aini, *Al-Bayanah Syarh Al-Hidayah*, hlm. 2/126.

¹⁹Ibnu Najim, *Al-Bahr Al-Raiq*, hlm. 1/284.

²⁰Al-Dardir, *Al-Syarh al-Kabir*, hlm. 1/214.

مطلقاً) أي: كان في الصلاة أو خارجها سواء كان فيها لأجلها أو لغيرها ما لم يكن لعادة أهـ.

“Hukumnya makruh bagi perempuan memakai cadar (niqab) yang menutupi wajahnya. Niqab adalah kain yang menutup mata pada waktu shalat. Karena itu termasuk berlebihan. Apalagi laki-laki. Selagi hal itu bukan tradisi kaumnya. hukumnya makruh secara mutlak. Ucapan ‘perempuan memakai niqab’ yakni sama saja di waktu shalat atau di luar shalat. Karena shalat atau bukan. Ucapan ‘karena termasuk berlebihan’ yakni lebih-lebihkan dalam beragama karena tidak ada dasar dari Quran dan Sunnah. Ucapan ‘apalagi laki-laki’ yakni lebih makruh dibanding wanita. Ucapan ‘apabila niqab tidak menjadi adat’ yakni apabila menjadi adat suatu kaum, seperti penduduk Nufusah di Maroko, di mana mereka selalu memakai niqab dan tidak pernah melepasnya, maka tidak makruh memakai niqab kecuali dalam shalat. Sedangkan memakai niqab saat shalat hukumnya makruh walaupun itu sudah menjadi tradisi. Seperti keterangan dalam kitab *Al-Maj*. Ucapan ‘niqab makruh secara mutlak’ yakni sama saja di dalam shalat atau di luar shalat. karena shalat atau bukan karena shalat, selagi bukan karena tradisi.”²¹

Madzhab Syafi’i

Zakariya Al-Anshari menyatakan:

(وعورة الحرة في الصلاة وعند الأجنبي ولو

خارجها (جميع بدنها إلا الوجه والكفين) ظهرها وبتننا إلى الكوعين لقوله تعالى: { ولا يبدين زينتهن إلا ما ظهر منها } . قال ابن عباس وغيره ما ظهر منها وجهها وكفاها وإنما لم يكونا عورة لأن الحاجة تدعو إلى إبرازهما. انتهى. أهـ.

“Aurat wanita merdeka di waktu shalat dan di samping pria bukan mahram, termasuk di luar shalat, adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua tangan telapak dan punggung tangan sampai siku berdasarkan pada QS An-Nur 24:31’ kecuali yang (biasa) terlihat’. Ibnu Abbas dan lainnya berkata yang dimaksud ayat ini adalah wajah dan tangan. Keduanya tidak termasuk aurat karena adanya kebutuhan untuk menampakkannya.”²²

Madzhab Hanbali

Ibnu Qudamah menjelaskan:

رُجِّصَ لَهَا فِي كَشْفِ وَجْههَا وَكَفَيْهَا؛ لَمَا فِي تَغْطِيَتِهِ مِنَ الْمَشَقَّةِ، وَأَبِيحَ النَّظَرَ إِلَيْهِ لِأَجْلِ الْخُطْبَةِ أَهـ.

“Dibolehkan bagi perempuan untuk membuka wajah dan kedua telapak tangannya karena menutup wajah itu menimbulkan masyaqaat (kesulitan). Dan dibolehkan memandang padanya apabila dengan tujuan melamar.”²³

Apabila wajah dan telapak tangan bukan aurat di depan pria bukan mahram, maka tidak ada kebutuhan untuk ditutup. Karena itu berarti mempersulit diri sendiri dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari seperti dikatakan oleh Ibnu Qudamah, ulama madzhab

Dear father...



Ayah...
Engkaulah sang pahlawan di kehidupanku
Engkaulah pemimpin keluarga di kehidupanku
Engkaulah seorang pekerja keras,
Aku melihat matamu, engkau kekurangan tidur, tidur pun hanya sebentar,
Setelah itu bangun lagi untuk mencari nafkah, Akan tetapi engkau tidak pernah mengeluh apalagi putus asa

Ayah...
Tanpamu aku mungkin tidak bisa mendapatkan sosok pahlawan sepertimu
Tanpamu aku mungkin tidak bisa hidup seperti orang - orang di kala pada umumnya
Tanpamu aku mungkin tidak akan mendapatkan kasih sayang darimu..

Ayah...
Maafkanlah anakmu ini yang sering meminta sesuatu yang aneh,
Maafkanlah anakmu ini yang sering membohongimu,
Maafkanlah anakmu ini yang sering membuatmu marah...

Ayah...
Terimakasih atas kerja kerasmu,
Terimakasih atas segala kasih sayangmu,

Ayah...
Aku tidak akan pernah melupakan jasmu,
Aku akan mendo'akanmu selalu hingga takdir memisahkan kita berdua,
Aku dan ayah.

I Love You Father...



²¹Al-Dasuqi, *Hasyiyah ala Al-Syarh Al-Kabir*, hlm. 1/218.

²²Zakariya Al-Anshari, *Asnal Matalib*, hlm. 1/176.

²³Ibnu Qudamah, *Al-Mughni*, hlm. 1/431.

Dia adalah makhluk terindah yang Tuhan berikan untukku

Dia, sosok yang kuat dan selalu tangguh dalam masalah apapun

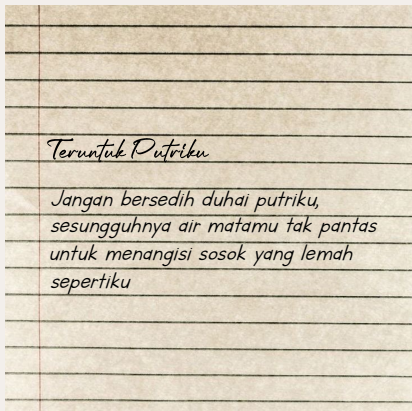
Dia, yang selalu membuatku merasakan kenyamanan dan hangatnya sebuah pelukan

Dia, adalah sosok yang berarti di hidupku hingga pada akhirnya...

Dia pergi meninggalkanku,

Menyisakan sebuah pesan,

yang selalu membuatku terharu menangisnya



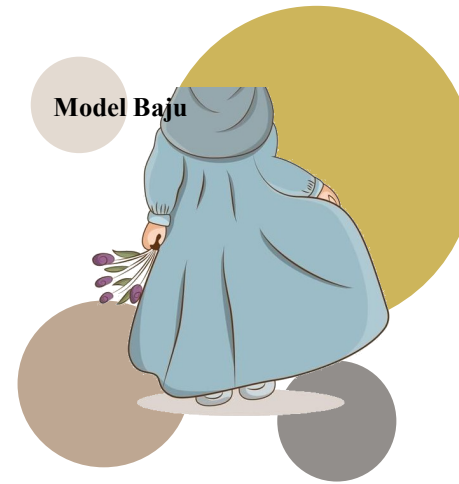
Dia adalah sosok yang sangat - sangat berharga di hidupku, tak ada yang bisa menggantikannya

Dia adalah sosok yang selalu mengundang senyuman manisku, tak ada yang bisa selain dia

Dia... adalah ayahku, pahlawan yang menghilang dari ragaku.



Hanbali, di atas.



Model Baju

Dalam menjelaskan maksud “perempuan berpakaian tapi telanjang” dari hadits no. 6 di atas, An-Nawawi dalam *Syarah Muslim* menjelaskan beberapa pendapat ulama tentang makna kata ‘kasiyat’ dan ‘ariyat’ (berbusana tapi telanjang) sebagai berikut:

قِيلَ مَعْنَاهُ كَاسِيَاتٌ مَنْ نَعَمَةَ اللَّهُ عَارِيَاتٌ مَنْ شَكَرَهَا وَقِيلَ مَعْنَاهُ تَسْتُرُ بَعْضُ بَدَنِهَا وَتَكْشِيفُ بَعْضَهُ إِظْهَارًا بِحَالِهَا وَنَحْوَهُ وَقِيلَ مَعْنَاهُ تَلْبَسُ نَوْبًا رَقِيفًا يَصِفُ لَوْنُ بَدَنِهَا وَأَمَّا مَائِلَاتٌ فَقِيلَ مَعْنَاهُ عَن طَاعَةِ اللَّهِ وَمَا يَلْزَمُهُنَّ حِفْظُهُ مُمِيلَاتٌ أَي يُعْلَمَنَّ غَيْرَهُنَّ فِعْلُهُنَّ الْمَذْمُومُ وَقِيلَ مَائِلَاتٌ يَمْشِينَ مُتَبَخَّرَاتٍ مُمِيلَاتٍ لِأَكْتَفَائِهِنَّ

“Makna kata ‘kasiyat’ adalah memakai nikmat Allah, sedangkan ‘ariyat’ telanjang dari mensyukurinya. Atau, menutup sebagian tubuh tapi membuka sebagian yang lain untuk menampilkan keadaannya. Atau, memakai baju

yang tipis yang menampakkan warna tubuhnya. Kata ‘mailat’ (condong, berpaling) bermakna menyimpang dari taat pada Allah dan apa yang wajib dijaga. Makna ‘mumilat’ adalah mereka mengajarkan perbuatan buruk itu pada yang lain.”²⁴

Inti dari hadits ini adalah bahwa :

- wajib bagi wanita untuk menutup auratnya secara sempurna dengan model busana yang patut dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh,
- berusaha menaati aturan syariah,
- mensyukuri anugerah,
- tidak mengajak orang lain untuk berbuat kemungkaran.

Ibnu Muflih, ulama madzhab Hanbali, mengemukakan pandangan senada tentang model baju yang dilarang:

يُحْرَمُ عَلَى الْمَرْأَةِ لِبْسُ ثَوْبٍ رَقِيقٍ يَصِفُ الْبَشْرَةَ مَعَ غَيْرِ زَوْجٍ وَسَيْدٍ

“Haram bagi wanita memakai baju tipis yang menampakkan kulit apabila sedang bersama laki-laki yang selain suami atau tuannya (bagi budak).”²⁵

Dalam konteks inilah, maka Syaumi Allam menjelaskan model baju yang dibolehkan bagi wanita adalah sebagai berikut:

وَالزَّيُّ الشَّرْعِيُّ الْمَطْلُوبُ مِنَ الْمَرْأَةِ الْمُسْلِمَةِ هُوَ كُلُّ زِيٍّ لَا يَصِفُ مَفَاتِنَ الْجَسَدِ وَلَا يَشْفُ عَمَّا تَحْتَهُ، وَيَسْتُرُ الْجِسْمَ كُلَّهُ مَا عَدَا الْوَجْهَ وَالْكَفَيْنِ، وَكَذَا الْقَدَمَيْنِ عِنْدَ بَعْضِ الْفُقَهَاءِ، وَلَا مَانِعَ كَذَلِكَ أَنْ تَلْبَسَ الْمَرْأَةُ الْمَلَابِسَ الْمَلُونَةَ بِشَرَطِ الْأَنْ تَكُونَ لَاقْتَةَ لِلنَّظَرِ أَوْ مُثِيرَةً لِلْفِتْنَةِ، فَإِذَا تَحَقَّقَتْ هَذِهِ الشَّرُوطُ عَلَى أَيِّ

²⁴An-Nawawi, *Syarah Muslim*, hlm. 17/191.

²⁵Ibnu Muflih, *Al-Adab Al-Syar'iyah*, hlm. 3/551.

زي جاز للمرأة المسلمة أن ترتديه وتخرج به.

“Model baju yang dikehendaki syariah bagi wanita muslimah adalah (a) setiap busana yang tidak menggambarkan bentuk tubuh, (b) tidak mengungkapkan apa yang ada di belakangnya, (c) menutupi seluruh tubuh kecuali wajah, telapak tangan dan kaki menurut sebagian ahli fikih. Tidak ada larangan bagi wanita berpakaian berwarna dengan syarat tidak menarik pada pandangan atau berakibat fitnah. Apabila terpenuhi semua syarat ini, maka boleh bagi wanita memakainya dan keluar rumah dengannya.²⁶”

Cadar itu Tradisi, Tidak Sunnah



Sejak adanya aliran baru masuk Indonesia, seperti Wahabi dan Jamaah Tabligh, ada sebagian wanita muslim Indonesia yang mulai mengenakan cadar atau niqab. Bagaimana hukum niqab menurut ulama Aswaja? Dr. Syaumi Allam, ulama Al-Azhar dan mufti Mesir, menegaskan bahwa niqab adalah tradisi, bukan syar'i karena tidak didukung oleh dalil qat'i (eksplisit) dari Quran dan Sunnah.

Dan mayoritas ulama *Salafus Salih*²⁷ mendukung pendapat ini:

أما ارتداء النقاب الذي يستر الوجه: فهو من قبيل العادات عند جمهور الفقهاء، وبمذهبهم نفتي، وليس من قبيل التشرُّع، هذا هو المقرر في مذهب الحنفية والمالكية والشافعية، وهو الصحيح من مذهب الإمام أحمد بن حنبل وعليه أصحابه، وهو مذهب الأوزاعي وأبي ثور، ومن قَبْل أولئك: عُمر، وابن عباس رضي الله عنهم، ومن التابعين: عطاء، وعكرمة، وسعيد بن جبير، وأبو الشعثاء، والضحاك، وإبراهيم النخعي، وغيرهم كثير من مجتهد السلف؛ بناءً على أن عورة المرأة المسلمة الحرة جميعٌ بدنِها إلا الوجه والكفين؛ استنادًا إلى حديث عائشة أم المؤمنين رضي الله عنها المذكور سابقًا، وكذلك القدمان عند الإمام أبي حنيفة والثوري والمزني، فيجوز لها كشفهما.

“Memakai cadar yang menutupi wajah itu termasuk bagian dari tradisi menurut mayoritas ulama fikih. Bukan bagian dari syariah. Ini pandangan utama dalam madzhab Hanafi, Maliki dan Syafi'i dan pendapat yang sah dari Imam Ahmad bin Hanbal dan pandangan ulama madzhab Hanbali. Ini juga pandangan madzhab Al-Auza'i (w. 157 H/774 M) dan Abu Tsaur. Sebelum itu, juga pandangan Sahabat Umar dan Ibnu Abbas. Dari kalangan Tabi'in terdapat Atha', Ikrimah, Said bin Jubair, Abu Sya'sa', Al-Dahhak, Ibrahim Al-Nakhai dan para mujtahid dari kalangan generasi *Salaf*, berdasarkan pada dalil bahwa aurat wanita muslimah merdeka itu seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Berdasarkan pada hadits Aisyah

²⁶Syaumi Allam, “dar-alifta.org. خلع النقاب للمرأة التي تضررت من لبسه”.

²⁷Salafus Salih adalah tiga generasi pertama Islam yaitu Sahabat, Tabi'in dan Tabi'it tabi'in.



Aku tidak melanjutkan lagi percakapan ku dengan Royyan, ini sama saja aku lancang jika aku meneruskannya,,

“ Zi,, ayo bangun Zi,, kalo kamu ga bangun aku mau siap siap sendiri lah “

Aku pergi ke kamar mandi, ku tinggalkan Zia yang tetap saja terdampar di atas pulau kapuk

(Beberapa menit kemudian,,)

“ Fa,,,,, “ aku menoleh ke arah Zia yang baru saja selesai mempercantik dirinya ,

“ Gimana ? Udah cantik ?? “sambil ia membenahi kerudung segi empat berwarna Abu muda bercorak bunga putih ,

“ Iya udah kok,, “ aku pun turut merapikan pashmina berwarna *hickory* yang ku padukan dengan Dress lengan crop berwarna putih, terlihat elegant sepertinya, itu menurutku

Aku bercermin di kaca pintu almari yang berbentuk portrait ,

“ Dah Fa ayo kita Cabs,, “ aku menganggukan kepala, aku ambil tas

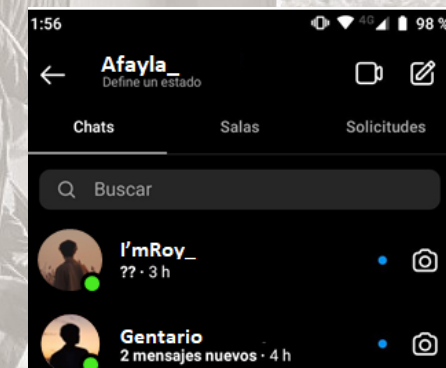
berukuran kecil yang sudah ku siapkan di atas meja *buffet* .

“ Fa jangan lupa kasi kabar ke Royyan, kalo kita berangkat ,, “

“ Kenapa ga kamu aja, kan aku ga follow dia “

“ Ya tolong napa Fa, aku masi mau ambil barang oleh oleh buat anak anak Remaja Masjid disana”

Aku membuka akun ig ku untuk mengetik nama akun Royyan di pencarian, tak sampai aku mencarinya di laman pencarian, ternyata sudah tertera sebuah notif,



“ Zi, nama akun nya Royyan, Iam-Roy ya ? “

“Lha itu tau,, “ jawab Zia yang sedang fokus memakai sepatu yang akan ia gunakan pergi .

Aku membuka pesan dari Royyan,,

Bersambung,,

Tetap kawal Bahasa Hati yuk,, sampai ceritanya Tamat,, jangan bosen - bosen ya,, Keep Stay kawan,,

nya , Sepertinya Genta telah beranjak untuk sholat,

“Zi,,udah jam segini ni ” Afa menoleh kearah Zia , kemudian meletakkan ponselnya , itu tandanya Afa mengajak Zia untuk Sholat Dzuhur,

“ ya udah ayo sholat “ Afa kemudian bangkit dari tempat tidur , dan segera mengambil handuk untuk berwudhu

“ Eh fa,, habis sholat kita istirahat ya, terus nanti jam setengah 2 bangun , buat siap siap , “ Afa mengacungkan jempolnya .

(Perumahan Sengkaling Regency , 13 : 46 WIB)

Kring !!!

Aku terbangun ketika mendengar alarm yang di pasang Zia berbunyi tepat di samping telinga ku, “Zi,, bangun ayo,, udah jam setengah 2,,” aku mengambil ponsel Zia kemudian mematikan alarm nya , entah mengapa tiba tiba saja tatapan ku menuju kearah ponsel ku yang terdapat notifikasi *Full Charge* , tiba tiba saja ponsel Zia berdering,,

“ Zia,, bangun ,, ada telvon “

Zia hanya mengangguk dengan posisi masih di atas tempat tidur ,

aku mengambil kembali ponsel Zia , ternyata Royyan yang menelvon Zia,,

“ Zi,, Royyan telvon ni,,” Zia hanya berdecak

“ Ya udah ih Ra,, angkat,, tolong gih “

Aku pun menjawab panggilan tersebut,,

Assalamu’alaikum

Wa’alaikumsalam,, Eh zi,, mau berangkat bareng ga ,, aku lagi bawa mobil ni soalnya

Aku bingung harus menjawab apa

“ Eh zi,, di ajak berangkat bareng ,, gimana ?? “ sambil ku tepuk bahu zia untuk menyadarkan dia yang tak kunjung bangun

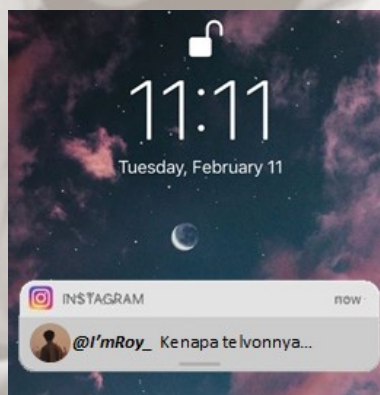
“ Ya udah ra,, kamu mau apa ngga ?? Jawab aja“

“ Sekalian juga ajak temenmu itu ,, ke acara remaja masjid, nanti aku juga mau Tanya Tanya Zi , tentang temenmu itu tapi jangan cerita balik ke orangnya ya “

Aku tidak tau harus berkata apa , sedangkan orang yang ingin Royyan bicarakan dengan Zia , adalah aku ,

Aku menoleh melihat Zia yang masih juga tak bangun dari tidurnya , aku memutuskan untuk mematikan panggilan Royyan,

Terlihat terdapat notif dari Royyan,,



Aku membalas pesan itu ,

yang sudah disebut di muka (dalil no. 4 .Begitu juga dua kaki menurut Imam Abu Hanifah, Al-Tsauri, Al-Muzani, maka boleh membuka keduanya (wajah dan telapak tangan).²⁸

Kesimpulan

Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Prinsip utama dari pakaian wanita adalah untuk menutup aurat. Model baju bisa beraneka macam, begitu juga warnanya dan itu dibolehkan dengan syarat tertentu.



2. Aurat perempuan berbeda antara di depan laki-laki bukan mahram dengan di depan laki-laki mahram.

3. Aurat perempuan di depan sesama perempuan sama dengan aurat wanita di depan lelaki mahramnya.

4. Aurat perempuan di depan laki-laki non-mahram adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Ka-

²⁸Ibid.

rena wajah bukan aurat, maka tidak perlu ditutup. Ini pendapat mayoritas ulama *Salafus Salih* dan madzhab empat.

5. Pakaian perempuan yang menutup aurat hendaknya juga dibuat longgar agar tidak menggambarkan lekuk tubuh; dan dibuat agak tebal agar tidak menampakkan warna kulit.



6. Cadar atau niqab adalah pakaian adat di sebagian daerah di Arab. Bukan baju syar'i menurut mayoritas ulama Salaf dan khalaf.

7. Memakai cadar hukumnya makruh menurut madzhab Maliki dan termasuk *ghuluw* atau berlebihan dalam beragama.

Dalam konteks Indonesia, memakai cadar atau niqab juga berpotensi mengundang fitnah dicurigai sebagai bagian dari kelompok muslim garis keras dan lebih buruk lagi kalau dikaitkan dengan terorisme. Dan ini penting untuk dihindari agar tidak mempersempit dakwah dan hubungan sosial.

Sadar



Perenpuan lari meninggalkan jejak yang samar
 Dia melayang, meninggalkan raga dengan hati yang tergantung
 Dalam perjalanan dia disuguhkan kepahitan
 Yang berada diantara awan genawan
 Setiap angin yang dilewati terasa begitu perih
 Dia kira terbang dari raga membuatnya hilang dari segak
 Ternyata hidup diantara langit dan awan
 Jauh lebih membuatnya tersakiti
 Hingga ia sadar, bahwa
 Sajadahlah tempat terakhir untuk berlabuh
 Bersujud kepada sang kholiq
 Melepas kisah rezah yang tertanam dalam hati
 Butiran bening mulai jatuh membasahi sajadah
 Tetes demi tetes embun kesadaran sudah mulai terbuka lagi
 Hingga ia mulai bangkit dan menerjang
 Segala masalah yang membuatnya rapuh
 Karena masih banyak mimpi yang belum ia gapai
 Aku wanita kuat yang punya mimpi hebat...

Zia menunggu jawaban dari Afa,, Tetap tak ada jawaban,, Zia pun melihat ke arah Afa yang tiduran di sampingnya,,

“ Hmmm pantesan aku ga di gubris,, ternyata chattingan sama Genta,, “ Sindir Zia yang kemudian mengembalikan posisi tubuhnya ,

Afa hanya tersenyum simpul yang membuat wajahnya terlihat menawan,,

Afa merubah posisinya menghadap Zia , agar Zia tidak mengintip chat Afa dengan genta,,

“ Dih,, ngubah posisi lagi ,, aku ga bakal baca chat kamu Fa,, lagi pula kalo kamu ga kasih tau , aku bisa tanya ke Genta sendiri “ ledek Zia sambil menggerakkan dagu nya ke kanan kiri , tau kan kalo anak TK lagi berantem sama temennya ??? ya seperti itu

“ Engga Zi,, aku Cuma benerin posisi aja kok,, kamu mau chat an juga sama aku ?? “ Zia hanya memutarakan matanya

“ Ngga , Cuma ngerasa jadi kacang aja di sini “

“ Ngga Zi,, oh iya tadi kamu Tanya apa “

“ Nah kan , padahal barusan ,,,”

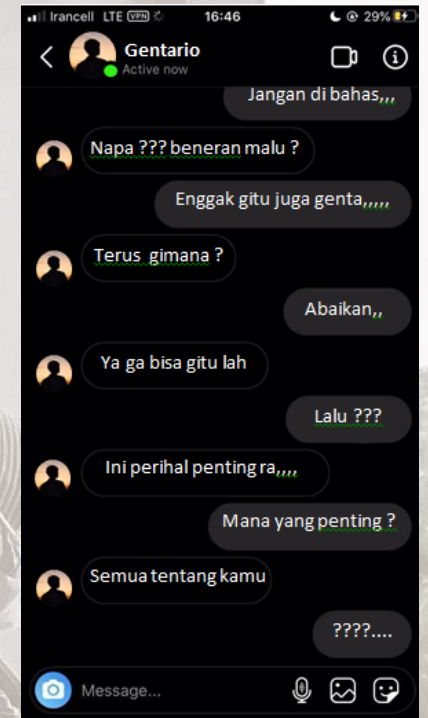
“ kamu Tanya ,, kalo ga salah ,, kita mau cabs jam berapa ? iya ga sih ?? “

Zia menganggukkan kepalanya

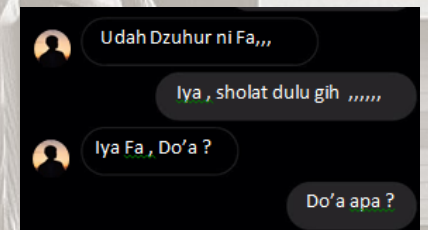
“ Kita berangkat habis Ashar ya,, gimana ? “

“ Boleh lah,, sekalian aku mau ambil

kue di rumah Royyan “



Afa mengacungkan jempolnya , ia kembali ke posisi awal , dia melihat ke arah layar ponsel yang masih tetap di



dalam Roomchat nya bersama Genta .

Afa tertawa kecil , ia mencoba berpura pura untuk tidak memahami yang sedang Genta ucap tentang nya,

Chat Afa tak di balas oleh Genta , tak terlihat lagi tanda hijau pada profil-

menerima ajakan Zia,,

“ Ada Dresscode nya ga ?? “

“ Iya ada,, Pakek Putih putih,, “ Sembari merebahkan tubuhnya ke atas kasur

Afa tersenyum kemudian meledek ke Zia

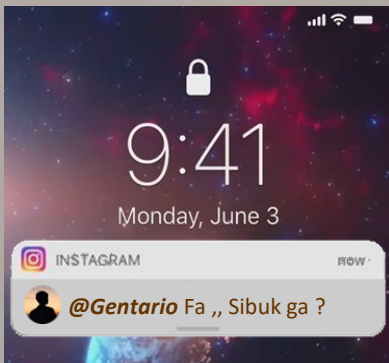
“ Pakek mukenah aja ya ,, “ Zia menoleh ke arah Afa dengan mengangkat Satu alisnya

“ Ya kamu aja kalo PD,, “ Takis Zia

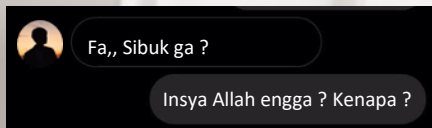
“ Cuma becanda zi,, di ambil serius amat ,, “

Afa mengambil ponselnya yang berada di bawah bantal , Ia membuka Roomchat nya dengan Genta,,

Ia membaca ulang Chat nya dengan Genta , sesekali pada beberapa topic ia tersenyum sendiri ,, tanpa ia sadari ,, Genta tiba tiba saja mengetik,, kemudian mengirim pesan kepada Zia,,



Afa tersenyum simpul melihat notif dari Genta, bukan hanya sekali , setiap ada notif dari Genta, Ia pasti



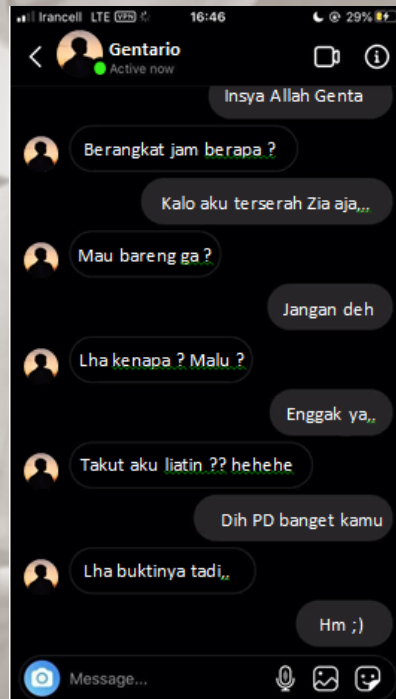
merekahkan senyumnya,, Ia pun membalas chat dari Genta

Afa membalas dengan cepat pesan Genta yang masih hangat, Zia juga sibuk dengan ponselnya yang sedang menayangkan sebuah film Drakor yang menjadi favoritnya .

Tak lama , Zia membuka suasana yang hening,,

“ Eh , fa ,, nanti kita mau *cabs* jam berapa ? “

Afa tak memberi jawaban , ia tetap sibuk membalas percakapannya dengan Genta,,



Sobat...

Mungkin saat ini kekalahan
Memang ada di pihak kita

Tapi...

Untuk apa kita menyerah?
Untuk apa kita mengeluh?

Dan...

Untuk apa pula kita terpuruk?
Tidak ada salahnya kita coba dari awal
Tidak ada salahnya kita terus berjuang
Dan juga tidak ada salahnya pula untuk
Terus bangkit dan jadi sang juara
Jangan pernah mengalah pada kekalahan
Apalagi memilih untuk mundur,

INGAT!!

Cacian maki bukan alasan untuk jatuh
Namun, mereka adalah dorongan bagi
Kita untuk tetap terbang ke angkasa
Melambungkan terus ke angkasa
Jangan pernah berfikir untuk mendarat

Never Give Up!! Never Surrender!!

QUOTE BY
@El-Queenaa



**AGENDA KEGIATAN PP. AL- KHOIROT PUTRI
SEPTEMBER 2022 M - SHAFAR - RABIUL AWAL 1444 H**



SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
				1	2 Pengajian rutin Jum'at legi	3 Hari Palang Merah Indonesia
4 Musya- warah Besar Bersama Alumni	5	6	7	8	9	10 Ujian PTS MA Al - Khoirot Putri
11	12	13	14	15	16	17
18 Ujian Mad- rasah Dini- yah tingkat Tsanawiyah Al-Khoirot	19 Ujian PTS dan AKM MTS Al - Khoirot Putri	20 Pelantikan Osris MA Al- Khoirot Putri	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30 Peringatan Pemberon- takan G30S/ PKI	

Chardonnay grapes are produced from the finest Chardonnay grapes. Pinot noir is produced from the finest Pinot noir grapes. Cabernet Sauvignon is produced from the finest Cabernet Sauvignon grapes. Merlot is produced from the finest Merlot grapes. Pinot Grigio is produced from the finest Pinot Grigio grapes. Riesling is produced from the finest Riesling grapes. Chardonnay grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes are produced from the finest Chardonnay grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes. Cabernet Sauvignon grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes are produced from the finest Cabernet Sauvignon grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes. Merlot grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes are produced from the finest Merlot grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes. Pinot Grigio grapes, Riesling grapes, Chardonnay grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes are produced from the finest Pinot Grigio grapes, Riesling grapes, Chardonnay grapes, Pinot noir, and Pinot Meunier grapes.



“ Eh, Royyan ? sejak kapan di sini ? “

Lelaki itu terkejut , ia menoleh kearah gadis yang sejak tadi ia ajak bicara ,,

“ Lha,, ???? ini Zia ,, “ sambil jarinya menunjuk ke arah Zia ,

“ Lha terus ini siapa ???? “ melihat ke arah Afa

“ Fa,, “ panggil Zia

“ Apa Zi,, “ jawabnya tanpa menoleh

“ Liat sini dong fa,, “ pinta Zia yang tak ia pandang

Afa pun menuruti pinta Zia , Ia melihat ke arah Zia, Saat itu juga Royyan tertegun melihat gadis itu, Wajah tenang itu , membuat Royyan merasa suatu hal yang tak pernah ia rasa ,,

“ kenapa Zi ?? “ Afa menjawab pinta Zia

“Tuh,,udah tau kan siapa yang duduk “

Royyan tetap dengan pandangannya,, ia terus saja menatap Afa,, Zia tau Royyan yang sebegitu dalamnya menatap Afa , Ia pun membubarkan pandangan Royyan

“ HEH !!! dalem banget yang liat,, awas tenggelem lho yan “ sambil memukul bahu Royyan

“ Duh,, sakit Zi,, lagian siapa yang liat dia sih,, Dah lah,, aku mau balik,, “ seraya memasang wajah kesal dengan Zia

“ heleh,, gitu aja marah,, ”

Royyan keluar begitu saja dari ruang tengah,, Afa melanjutkan kembali aktifitasnya yang sempat terjeda beberapa menit lalu,,

-

Royyan terus berjalan hingga tak sengaja ia bertemu dengan Genta , Ia pun memanggil Genta yang tak sengaja juga melihat ke arah Royyan,,

“ Genta ! “ Genta menoleh ke arah Royyan yang berjalan menuju arahnya

“ Kenapa Roy ?? “

“ Eh,, Kamu tadi dari rumah Zia Ga “ Genta mengangguk mengiyakan

“ Tau kalo ada temennya Zia di sana ? “ Genta mengangguk untuk ke dua kalinya

Royyan masih berfikir , Ia ingin menanyakan perihal Gadis yang ada di rumah Zia , apakah Genta tau siapa Gadis itu , tapi Royyan juga tak mau jika dia yang harus penasaran terlebih dulu kepada sosok itu,,

“ Oh, “ Royyan menutup pembicaraan kemudian berlalu , Genta merasa heran dengan sikap Royyan yang aneh

“ Kenapa dia ?? “ Ucap Genta bertanya pada dirinya sendiri

“ ya sudahlah,, “

Genta pun turut berlalu

-

“ Fa entar malem,, ada acara di masjid kampung sebelah , mau ikutan ga ?? “ Afa menganggukkan kepalanya ,

kanan yang ia beli ,

“ Kamu nanti malem ada acara ?? “
Tanya Afa sambil ia melihat kearah Zia

“ Kenapa emang??Pengen jalan sama Genta ? “

Afa memukulkan tangannya ke lengan Zia,, tidak dengan pukulan keras,,

“ tuh kan kamu mukul ,, kalo mukul berarti suka,, huhu,,”

Afa hanya menggelengkan kepala ,,

“ aku ga pernah denger pengertian kayak gitu,, “

“ Lah ini aku bilang,, apa perlu Genta yang ngomong biar percaya ?? hm hm,, “ seraya menggoda Afa dengan tak bosan bosannya

Sedang asik mereka berbincang , suara Ibu Zia membuat perbincangan mereka terhenti,,

“ Zi,, sini bentar,, bantuin ibu,,”

“ Eh fa,, bentar ya,, aku di panggil Ibu,, jan kemana kemana,, kalo kamu hilang berarti kamu di culik Genta huhu,,”Goda Zia sembari ia beranjak dengan tertawa meledek Afa

“ Astaghfirullah Zia,, “ Ia tersenyum hangat sambil berucap lirih,,

Entah mengapa Afa tak bisa membonghi dirinya sendiri, pertama kalinya ia tak bisa mengalihkan rasa yang ia gulanakan sesekali itu perihal Genta, meski itu hanya perihal kecil , Ia tak kan melupa,,

“ Kayaknya aku lebih baik baca buku aja , dari pada diem diem gini,,”
Ujarnya pada dirinya sendiri

Afa berjalan menuju kamar untuk mengambil buku yang kemarin ia belum sempat menyelesaikannya , kemudian kembali ke tempat semula ia bertempat ,,

Ia duduk kembali di ruang tengah dengan membaca buku yang ia pegang ,,

Selang beberapa menit , seseorang melangkah kearah Afa yang sedang sibuk dengan dunia nya sendiri, Tiba tiba saja orang itu duduk di kursi yang berseberang lurus dengan Afa , Afa tetap saja tidak mengubah arah pandangannya dari buku nya , ia tak peduli siapa yang berada di dekatnya,,

“ Eh , Zi , tau nggak entar malem ada acara di Masjid kampung sebelah ,, “

Ucap lelaki itu , yang mengira Afa adalah Zia

“ Dih,, ni anak tumben baca buku,, mulai tobat ya ukhti ?? “

Lelaki itu meledek Afa yang terus saja ia kira adalah Zia

“ Oh,, sekarang jual mahal gitu sama sodara sendiri,, awas aja ya,, “

Afa yang sedari tadi mendengar lelaki itu terus berujar dengan orang yang salah , Ia mencoba untuk menoleh ke arah lelaki tersebut,,

Tak sempat Ia menoleh Zia datang dengan membawa 2 gelas berisi *Kopi Gesha* ,,

Pengumuman pemenang Kuis TTS

1
Congrate to
Fauzia Dan Miftah

2
Congrate to
Rifatul Amaliyah

3
Congrate to
Yuliatius Sholihah

Kami Ucapkan selamat bagi para pemenang dan kami Ucapkan Terima Kasih karena telah berpartisipasi dalam TTS kami

Didukung Oleh

AL-KHOIROT LIL BANAT
Multimedia



Bismillah,,

Benar,, Jarak Genta dan aku tak begitu jauh,, mungkin hanya dua jengkal,, aku tidak berani mendongakkan kepala,, karena jika aku lakukan , aku akan berkontak mata dengannya,,

“ Fa,, kenapa ??? “ sembari dia sedikit merundukkan badannya untuk menyamai tinggi ku,,

“ Genta ! “ aku spontan menutup wajahku ketika dia menyamakan tingginya denganku,,

Aku ga bisa ,, Aku ga bisa,, kenapa aku yang kacau begini,,

Aku mendengar dia yang tiba tiba saja tertawa kecil,,

“ Hhhh,, Afa Afa,, kamu itu lucu ya,, Tadi di arena futsal *B aja* , sekarang malah kayak begini,, “

Aku mendengus kesal,, andai saja aku

bisa memukul dia pasti aku sudah lakukan itu,,

“ Ga ada yang lucu ,,, “ Keluhku seraya menjauhkan diri satu langkah,,

“ Nah kan,, sekarang jaga jarak,, aku ga kena Corona ko,,Vaksin juga udah,, apa perlu pake masker juga kalo ketemu kamu ?? “ sambil menaik turunkan salah satu alisnya

Aku merasa semakin kesal,,

“ Apasih Genta,, aku juga ga lagi jaga jarak ko,, Aku Cuma,, ”

“ Cuma apa ?? takut aku pegang tangan kamu,, Ga bakal fa,, aku habis sholat Ashar ,, aku punya wudhu,, seandainya pun aku ga punya wudhu , aku juga ga bakal nyentuh kamu ko,, karena wanita itu hakikatnya menjaga sekaligus dijaga,, iya kan ? “

Lagi lagi ia benar,, menjaga sekaligus dijaga,, bukan di buat luka kemudian di abai begitu saja,,

“ Iya,, Kamu bener,, “ aku yang awalnya merasa kesal , ubah menjadi sedikit teringat perihal luka lama setelah mendengar ucapan itu

“ oh iya,, pertanyaan aku belum kamu jawab , kamu nginep di sini ?? “

“ Iya,, aku udah janji sama Zia kalo aku bakal nginep di rumah dia,, “

Genta tersenyum simpul mendengar itu, seakan akan itu suatu hal yang dapat menguntungkannya,,

“ Ya bagus deh kalo gitu,, “

Aku mengernyitkan dahi,, tidak faham dengan apa yang dia ucap,,

“ Maksudnya,, ” Tanya ku yang ingin tau maksud dari dia berkata seperti itu

“ Biar ga jauh jauh kalo cari jawaban teka teki nya,, ”

Tetap saja aku tidak faham,,aku hanya membalas anggukan , seakan akan aku tau apa yang dia maksud,, padahal sebenarnya tidak,,

“ EEKKHHEEMMMM “

—

“ Ciye,, yang udah mulai akrab ni,, “ Zia tiba tiba saja muncul di belakang mereka , entah sejak kapan dia ada di sana,,

“ Apa sih Zi,, ganggu aja,, salam kek apa gimana kek,, dateng dateng malah jadi sirine ambulan “ Jawab Genta yang di susul dengan tawa kecil Afa yang mendengar perkataannya

“ Sirine , Sirine,, ngomong aja kalo ga

mau di ganggu,, huu “ balas Zia yang tak mau kalah dengan memakai raut seakan akan mencibir,,

“ Udah Zi,, ayo kita ke ruang tengah,, “ ajak Afa

“ Hmmm,, Genta di belain nih,, “ Zia semakin meledek nyatanya,,

“ Zi,, apasih,, aku kan Cuma ngajak ke ruang tengah,, “ sambil membulatkan matanya kearah Zia,,

“ Ya udah lah,, aku mau pulang dulu Zi,, salam ke ibu,, Makanannya aku bawa,, makasih banyak,, ” timpal Genta yang bergegas kembali ke rumahnya

“ Oke *brother* ,, jan lupa sering sering kesini,, biar Afa makin krasan,, huhu,, ”

“ Zia,,,,, kamu ini,, “ Ujar Afa dengan mencubit lengan Zia,,

“ Ya Udah zi,, pamit,, ” Genta beranjak keluar , sesampai di ambang pintu iya menoleh ke arah Afa ,,

Lelaki itu sesekali ingin melihat mata gadis yang sedang ia gumamkan di setiap waktunya,,meski itu hanya sekejap,,

“ Fa,, Aku pamit pulang dulu,, “

Di saat itu Afa membalas tatapan mata Genta yang sedari tadi tak ia gubris,, hanya karena perihal dirinya yang gugup ketika bersama Genta

“ Assalamu’alaikum ,, ”

“ Wa’alaikum salam Genta “ Jawab Afa dengan suara lirih

“ Gimana ? enakkan makanannya ? “ Tanya Zia yang sedang menikmati ma-